

Studi Semiotik Tentang Pemaknaan Kehidupan Remaja Broken Home Dalam Lirik Lagu “*Frustasi*” yang dipopulerkan oleh Iwan Fals. Penelitian ini didasarkan pada keinginan penulis dalam menafsirkan sebuah lagu, yang menurut penulis sangatlah unik dan menarik. Karena dalam lagu tersebut, terdapat banyak kesamaan dengan kehidupan penulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna gambaran kehidupan remaja yang terkandung dalam lagu “*Frustasi*” Iwan Fals tersebut. Juga untuk mengetahui mengenai latar belakang terciptanya lagu “*Frustasi*” tersebut dan terakhir, untuk mengetahui pesan dan tanda yang digunakan dalam lirik lagu “*Frustasi*” tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan semiotik yang dikemukakan oleh Saussure. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data yaitu lirik lagu “*Frustasi*” penggambaran terhadap lirik lagu ini menggunakan signifier, signified dan signifkansi. Hasil dari penelitian ini adalah pemaknaan dari seluruh tanda yang terdapat pada lirik lagu “*Frustasi*”, yaitu bahwa komunikator adalah pencipta lagu tersebut yaitu Iwan Fals. Iwan Fals sebagai komunikator, dalam hal ini sebagai pencipta dan penyanyi dari lagu “*Frustasi*”, ingin menggambarkan kemuakan anak remaja terhadap suatu kondisi yang sangat kacau di dalam sebuah keluarga. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah para remaja *broken home* tersebut melampiaskan protesnya dengan bertingkah sesuka hatinya. Mereka pun sudah terbawa oleh arus global yang menyebabkan mereka terjerumus dalam kenakalan bebas, yang merugikan diri mereka sendiri dan juga merugikan orang-orang yang berada di sekitarnya.

Semiotic Study About Meaning of Life Teen Broken Home In Song "*Frustrasi*" popularized by Iwan Fals. The research is based on the author wishes to describe a song, which according to the author is unique and interesting. Because in the song, there are a lot of similarities with the writer's life. In the song "*Frustrasi*" Iwan Fals, the lyrics are very thick with the picture of teenage life today. This study used a qualitative research method, using a semiotic approach proposed by Saussure. The unit of analysis is the signs of writing consists of words that form sentences that exist in the lyrics of the song "*Frustrasi*". Data collection techniques used were the data collection song "*Frustration*" depiction of the song's use of Saussure's dichotomies of signifier, signified and signification. The results of this study is the meaning of all marks contained in the lyrics of the song "*Frustrasi*", namely that the communicator is the creator of the song that is Iwan Fals. Iwan Fals as a communicator, in this case as the creator and singer of the song "*Frustrasi*", to describe the disgust teenager to a very chaotic condition in a family. Apparently the situation raises many types of juvenile delinquency that occurred up to now. The conclusion of this study is the youth protest broken home is to vent the act as he pleased. They had been brought by global currents that cause them to fall into delinquency free, harming themselves and harming the people around him.